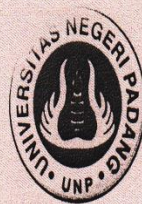


**PERBEDAAN HASIL BELAJAR SISWA YANG MENGGUNAKAN METODE
BELAJAR AKTIF TIPE *Every One Is A Teacher Here* (ETH) DENGAN
METODE DISKUSI PADA MATA PELAJARAN EKONOMI
KELAS X DI SMA N 8 DAN SMA N 12 PADANG**

SKRIPSI

*Diajukan kepada Tim Penguji Skripsi Program Studi Pendidikan Ekonomi Sebagai Salah
Satu Syarat untuk Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan Srtata Satu (S1)*



Oleh :

**GUSNI
98501 / 2009**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN EKONOMI
FAKULTAS EKONOMI
UNIVERSITAS NEGERI PADANG
2014**

LEMBARAN PENGESAHAN

PERBEDAAN HASIL BELAJAR SISWA YANG MENGGUNAKAN METODE
BELAJAR AKTIF TIPE *Every One Is A Teacher Here* (ETH) DENGAN
METODE DISKUSI PADA MATA PELAJARAN EKONOMI
KELAS X DI SMA N 8 DAN SMA N 12 PADANG

Nama : Gusni
Bp/Nim : 2009 / 98501
Program Studi : Pendidikan Ekonomi
Konsentrasi : Administrasi Perkantoran
Fakultas : Ekonomi

Padang, 26 September 2014

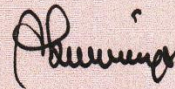
Disetujui Oleh:

Pembimbing I



Prof. Dr. H. Agus Irianto
NIP. 19540830 198003 1 001

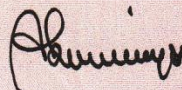
Pembimbing II



Dra. Armida S, M.Si
NIP. 19660206 199203 2 001

Mengetahui:

Ketua Prodi Pendidikan Ekonomi



Dra. Armida S, M.Si
NIP. 19660206 199203 2 001

HALAMAN PENGESAHAN LULUS UJIAN SKRIPSI

Dinyatakan Lulus Setelah Dipertahankan di Depan Tim Penguji Skripsi
Program Studi Pendidikan Ekonomi Keahlian Administrasi Perkantoran
Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Padang

Judul : PERBEDAAN HASIL BELAJAR SISWA YANG
MENGUNAKAN METODE BELAJAR AKTIF
TIPE *Every One Is A Teacher Here* (ETH)
DENGAN METODE DISKUSI PADA MATA
PELAJARAN EKONOMI KELAS X DI SMA N 8
DAN SMA N 12 PADANG

Nama : Gusni

NIM : 98501 / 2009

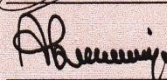
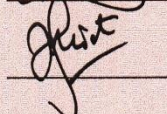
Program Studi : Pendidikan Ekonomi

Keahlian : Administrasi Perkantoran

Fakultas : Ekonomi

Padang, 26 September 2014

Tim Penguji

No. Jabatan	Nama	Tanda Tangan
1. Ketua	: Prof. Dr. H. Agus Irianto	
2. Sekretaris	: Dra. Armida S, M.Si	
3. Anggota	: Dessi Susanti, S.Pd, M.Pd	
3. Anggota	: Armianti, S.Pd, M.Pd	

SURAT PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan dibawah ini:

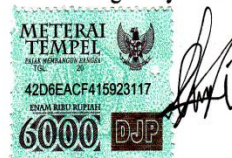
Nama : Gusni
NIM/Tahun Masuk : 98501/2009
Tempat/Tanggal Lahir : Sungai Rumbai / 01 Agustus 1991
Program Studi : Pendidikan Ekonomi
Keahlian : Administrasi Perkantoran
Fakultas : Ekonomi
Judul Skripsi : Perbedaan Hasil Belajar Siswa Yang Menggunakan Metode Belajar Aktif Tipe *Every One Is A Teacher Here* (ETH) Dengan Metode Diskusi Pada Mata Pelajaran Ekonomi Kelas X Di SMA N 8 dan SMA N 12 Padang

Dengan ini menyatakan bahwa :

1. Karya tulis (skripsi) saya ini adalah asli dan belum pernah diajukan untuk memperoleh gelar akademik (sarjana), baik di Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Padang maupun Program Perguruan Tinggi lainnya.
2. Karya tulis ini murni gagasan, rumusan, dan pemikiran saya sendiri tanpa bantuan pihak lain, kecuali arahan Tim Pembimbing.
3. Dalam karya tulis ini tidak terdapat karya atau pendapat orang lain yang telah ditulis atau dipublikasikan kecuali secara eksplisit dicantumkan sebagai acuan dalam naskah dengan menyebutkan nama pengarang dan dicantumkan dalam daftar pustaka.
4. Karya tulis/skripsi ini sah apabila telah ditanda tangani Asli oleh Tim Pembimbing, Tim Penguji dan Ketua Program Studi.

Demikian pernyataan ini Saya buat dengan sesungguhnya dan apabila dikemudian hari terdapat penyimpangan dan ketidakbenaran dalam pernyataan ini, maka saya bersedia menerima **Sanksi Akademik** berupa pencabutan gelar akademik yang telah diperoleh karena karya tulis/skripsi ini, serta sanksi lainnya sesuai dengan norma yang berlaku di Perguruan Tinggi.

Padang, 26 September 2014
Yang Menyatakan,



Gusni
NIM. 98501/2009

ABSTRAK

Gusni. 98501-2009. Perbedaan Hasil Belajar Siswa Yang Menggunakan Metode Belajar Aktif Tipe *Every One Is A Teacher Here* (ETH) Dan Diskusi Siswa Kelas X SMA N 8 Dan SMA N 12 Padang. Skripsi. Program Studi Pendidikan Ekonomi, Keahlian Administrasi Perkantoran, Fakultas Ekonomi, Universitas Negeri Padang, 2014.

**Pembimbing 1. Prof. Dr. H. Agus Irianto
2. Dra. Armida S, M.Si**

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui apakah terdapat perbedaan yang signifikan terhadap hasil belajar siswa dengan menggunakan Metode Belajar Aktif Tipe *Every One Is A Teacher Here* (ETH) dan Diskusi pada SMA N 8 Padang dengan SMA N 12 Padang . Hipotesis penelitian adalah terdapat perbedaan signifikan terhadap hasil belajar siswa dengan menggunakan Metode Belajar Aktif Tipe *Every One Is A Teacher Here* (ETH) dan Diskusi pada SMA N 8 dengan SMA N 12 Padang.

Jenis penelitian ini adalah penelitian Quasi Eksperimen. Populasi dari penelitian ini yaitu siswa kelas X SMA N 8 dengan SMA N 12 Padang. Teknik pengambilan sampel penelitian adalah *purposive sampling*. Menurut Arikunto (2006:16), yaitu menentukan sampel dengan pertimbangan tertentu yang dipandang dapat memberikan data yang maksimal. Jenis data yang digunakan adalah data primer yaitu tes akhir (*post-test*), kemudian data dianalisis dengan menggunakan uji Z

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa nilai rata- rata kelas eksperimen 78.00 lebih tinggi dari pada kelas Kontrol 71,73. Pada hasil *post-test* (tes akhir) diperoleh nilai $Z_{hitung} > Z_{tabel}$ ($2,23 > 1,96$) yang membuktikan hipotesis diterima. Dengan demikian dapat disimpulkan terdapat perbedaan signifikan terhadap hasil belajar siswa dengan Metode Belajar Aktif Tipe *Every One Is A Teacher Here* (ETH) dan Diskusi pada SMA N 8 dengan SMA N12 Padang. Dimana penggunaan Metode Belajar Aktif Tipe *Every One Is A Teacher Here* (ETH) dapat meningkatkan hasil belajar siswa yang lebih baik dibandingkan dengan Diskusi. Untuk itu disarankan kepada guru untuk dapat mempertimbangkan Metode Belajar Aktif Tipe *Every One Is A Teacher Here* (ETH) sebagai alternatif dalam proses pembelajaran.

Kata kunci : Hasil Belajar, Metode Belajar Aktif Tipe *Every One Is A Teacher Here* (ETH), Diskusi

KATA PENGANTAR



Syukur Alhamdulillah penulis ucapkan kepada Allah SWT, karena dengan rahmat -Nya dan karunia- Nya penulis dapat menyelesaikan Skripsi Penelitian ini dengan judul **Perbedaan Hasil Belajar Siswa Yang Menggunakan Metode Belajar Aktif Tipe *Every One Is A Teacher Here (ETH)* Dengan Metode Diskusi Pada Mata Pelajaran Ekonomi kelas X di SMA N 8 dan SMA N 12 Padang.**

Penyelesaian skripsi penelitian ini tidak terlepas dari bantuan berbagai pihak, oleh karena itu pada kesempatan ini penulis juga mengucapkan terima kasih kepada :

1. Bapak Prof. Dr. Yunia Wardi, Drs, M.Si selaku Dekan Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Padang.
2. Ibu Dra. Armida S, M.Si dan Bapak Rino, S.Pd, M.Pd selaku Ketua dan Sekretaris Program Studi Pendidikan Ekonomi Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Padang.
3. Bapak Prof. Dr. H. Agus Irianto selaku pembimbing 1 dan Ibu Dra. Armida S, M.Si selaku pembimbing II,
4. Ibu Dessi Susanti S.Pd, M.Pd selaku Penguji I dan Ibu Armianti, S.Pd, M.Pd selaku penguji II.
5. Bapak Kepala Sekolah dan majelis guru SMA N 8 Padang yang telah memberi dukungan dan bantuanya.

6. Bapak Kepala Sekolah dan majelis guru SMA N 12 Padang yang telah memberi dukungan dan bantuanya.
7. Orang tua, abang dan adik-adik tercinta yang telah memberikan dorongan, semangat, do'a serta pengorbanan materi sehingga penulis dapat menyelesaikan perkuliahan dan penulisan Proposal Penelitian ini.
8. Rekan– rekan seperjuangan, khususnya Pendidikan Ekonomi Angkatan Tahun 2009 dan semua pihak yang tidak dapat disebutkan satu persatu. Semoga segala bimbingan dan bantuan serta perhatian yang telah diberikan mendapat balasan dari Allah SWT. Amin Ya Rabbal 'alamin.

Penulis menyadari dalam penulisan Skripsi Penelitian ini masih banyak kekurangan dan kesalahan, karena kesempurnaan hanya milik Allah SWT. Untuk itu kritik dan saran yang bersifat membangun sangat penulis harapkan. Harapan Penulis semoga SkripsiPenelitian ini bermanfaat bagi semua pihak umumnya dan Penulis khususnya.

Padang, September 2014

Penulis

DAFTAR ISI

	Halaman
ABSTRAK	i
KATA PENGANTAR.....	ii
DAFTAR ISI.....	iv
DAFTAR TABEL	vi
DAFTAR GAMBAR.....	vii
DAFTAR LAMPIRAN	viii
 BAB I PENDAHULUAN	 1
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Identifikasi Masalah	11
C. Pembatasan Masalah.....	12
D. Perumusan Masalah.....	12
E. Tujuan Penelitian.....	12
F. Manfaat Penelitian.....	13
 BAB II KAJIAN TEORI, KERANGKA KONSEPTUAL DAN	
HIPOTESIS	14
A. Kajian Teori.....	14
1. Hasil Belajar	14
2. Faktor-faktor Yang Mempengaruhi Hasil Belajar.....	15
3. Belajar dan Pembelajaran	16
a. Belajar	16
b. Pembelajaran	16
4. Metode Belajar Aktif Tipe <i>Every One Is A Teacher Here</i>	
dan Diskusi	18
a. Metode Belajar	18
b. Belajar Aktif.....	20
c. Metode Belajar Aktif Tipe <i>Every One Is A Teacher Here</i>	24
d. Metode Diskusi	28

B. Penelitian yang relevan.....	31
C. Kerangka konseptual	32
D. Hipotesis	33
BAB III METODE PENELITIAN	34
A. Jenis Penelitian	34
B. Tempat dan Waktu Penelitian	34
C. Populasi dan Sampel.....	35
D. Variabel dan Sumber Data.....	36
E. Prosedur Penelitian	37
F. Defenisi Operasional	40
G. Instrumen Penelitian	42
H. Teknik Analisis Data	50
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	54
A. Gambaran Umum Tempat Penelitian	54
B. Gambaran Umum Pelaksanaan Penelitian.....	56
C. Deskripsi Hasil Penelitian	66
D. Analisis Data	68
E. Pembahasan	70
F. Kelemahan dan Keterbatasan Penelitian	78
BAB V SIMPULAN DAN SARAN.....	80
A. Kesimpulan.....	80
B. Saran	80
DAFTAR PUSTAKA.....	82

DAFTAR TABEL

Tabel	Halaman
1. Nilai Rata-rata Mid Semester Mata Pelajaran Ekonomi Kelas X Di SMA N 8 Padang Tahun ajaran 2013.....	5
2. Nilai Rata-rata Mid Semester Mata Pelajaran Ekonomi Kelas X Di SMA N 12 Padang Tahun ajaran 2013-2014	6
3. Rancangan Penelitian X Di SMA N 12 Padang Tahun ajaran 2013-2014.....	34
4. Jumlah Siswa Kelas X SMA N 8 dan SMA N 12 Padang Tahun Tahun ajaran 2013-2014.....	35
5. Skenario Pembelajaran Pada Kelas ETH dengan Kelas Diskusi	38
6. Uji Validitas Butir Instrumen Penelitian.....	44
7. Kisi-kisi Instrumen	45
8. Klasifikasi Indeks Reliabilitas Kisi-kisi Instr	46
9. Uji Reliabilitas Butir instrumen Penelitian	46
10. Klasifikasi Indeks Tingkat Kesukaran Soal	47
11. Hasil Perhitungan Tingkat Kesukaran Soal	48
12. Klasifikasi Indeks Daya Beda	49
13. Hasil Perhitungan Indeks Daya Beda.....	49
14. Prekuensi Hasil Post Test Kelas Eksperimen dan Kelas Kontrol Pada SMA N 8 Padang dan SMA N 12 Padang	67
15. Harga L_o dan L_{tabel} Untuk Nilai Post Test	69
16. Uji Homogenitas Post Test Untuk Kedua Kelas Sampel	69
17. Uji Hipotesis Kelas Eksperimen dan Kelas Kontrol	70

DAFTAR GAMBAR

Gambar	Halaman
1. Kerangka Konseptual.....	33

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran	Halaman
1. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Kelas Eksperimen	84
2. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Kelas Kontrol.....	199
3. Kisi – kisi Soal Tes Uji Coba.....	114
4. Soal Tes Uji Coba	115
5. Kunci Jawaban Soal Tes Uji Coba	123
6. Tabulasi Data Uji Coba Soal	124
7. Analisis Daya Beda Soal dan Analisis Indeks Kesukaran	126
8. Validitas Soal Uji Coba Soal	128
9. Menghitung Daya Beda dan Tingkat Kesukaran	130
10. Data Hasil Analisis Daya Pembeda dan Tingkat Kesukaran Soal.....	132
11. Realibilitas Soal Uji Coba Daya Beda Soal Tes Uji Coba	133
12. Kisi-kisi Soal Post test	134
13. Soal Post test.....	135
14. Kunci Jawaban Post test	141
15. Tabulasi data Post test kelas eksperimen	142
16. Tabulasi data Post test kelas kontrol.....	144
17. Analisis Uji Normalitas Post Test Kelas Eksperimen dan Kontrol	146
18. Uji Homogenitas Kelas Eksperimen Dan Kelas Kontrol.....	148
19. Uji Hipotesis Post test Kalas Eksperimen dan Kelas Kontrol	149
20. Dokumentasi	150
21. Surat Izin Penelitian.....	153

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Dalam Undang-undang No 20 tahun 2003 disebutkan bahwa pendidikan merupakan usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses belajar agar peserta didik dapat secara aktif mengembangkan segala potensi yang dimilikinya. Guru sebagai tenaga pendidik dapat menciptakan suasana dan proses belajar mengajar yang diharapkannya. Suasana dan proses belajar mengajar dapat dilaksanakan melalui jalur pendidikan sekolah maupun diluar sekolah. Upaya tersebut dimaksudkan untuk mempersiapkan peserta didik menjadi manusia yang berkualitas dimasa yang akan datang.

Permasalahan yang dihadapi oleh bangsa Indonesia adalah rendahnya mutu pendidikan. Berbagai usaha yang telah dilakukan untuk meningkatkan mutu pendidikan nasional seperti pelatihan dan peningkatan kualitas guru, penyempurnaan kurikulum, pengadaan buku dan alat pelajaran, metode pengajaran yang digunakan sehingga lebih efektif dalam proses belajar mengajar, perbaikan sarana dan prasarana pendidikan lain, dan peningkatan mutu manajemen sekolah. Namun demikian, berbagai indikator mutu pendidikan belum menunjukkan peningkatan yang memadai.

Salah satu yang dapat meningkatkan mutu Pendidikan Nasional adalah Kurikulum. Menurut Djamarah (2011: 180) mengatakan “kurikulum adalah unsur substansional dalam pendidikan. Tanpa kurikulum kegiatan belajar mengajar tidak dapat berlangsung, sebab materi apa yang harus guru

sampaikan dalam suatu pertemuan kelas, belum guru programkan sebelumnya. Setiap guru memiliki kurikulum untuk mata pelajaran yang dipegang dan diajarkan kepada peserta didik. Guru juga mempelajari dan menjabarkan isi kurikulum kedalam program yang lebih rinci dan jelas sasarannya. Sehingga dapat diketahui dan diukur dengan pasti tingkat keberhasilan belajar mengajar yang telah dilaksanakan.

Kurikulum di Indonesia menggunakan kurikulum 2013. Kurikulum 2013 adalah ada pada upaya penyederhanaan, dan tematik-integratif. Kurikulum 2013 disiapkan untuk mencetak generasi yang siap di dalam menghadapi masa depan. Pengembangan kurikulum 2013 memerlukan beberapa tahapan untuk menerapkan kurikulum 2013 tersebut. Pertama penyusunan kurikulum di lingkungan internal kemdikbud dengan melibatkan sejumlah pakar dari berbagai disiplin ilmu dan praktisi pendidikan. Kedua penempatan desain kurikulum 2013 diwakil presiden selaku ketua komite pendidikan yang telah di laksanakan pada 13 november 2012 serta didepan komisi X DPR RI pada 22 november 2012. Ketiga, pelaksanaan uji publik guna mendapatkan tanggapan dari berbagai elemen masyarakat.

Kurikulum 2013 memadatkan pelajaran sehingga tidak membebani siswa, lebih fokus pada tantangan masa depan bangsa, dan tidak memberatkan guru dalam penyusunan kurikulum tingkat satuan pendidikan, kurikulum ini memiliki keunggulan dan kelemahan. Keunggulan siswa dalam belajar harus aktif dan kreatif, tidak seperti kurikulum sebelumnya materi dikurikulum terbaru ini lebih ke pemecahan masalah. Jadi siswa dituntut untuk aktif

mencari informasi agar tidak ketinggalan materi pelajaran. Kelemahan pada kurikulum 2013, guru tidak sepenuhnya untuk menjelaskan materinya ke siswa melainkan siswa sendiri yang aktif dalam pelajarannya.

Memasuki bulan ke 6 tahun 2013. kurikulum 2013 belum dilaksanakan dalam pendidikan di Indonesia dengan semestinya, secara keseluruhan hal ini dapat kita lihat dari beberapa sekolah yang masih belum melaksanakan kurikulum 2013 salah satunya SMA N 8 dan SMA N12 Padang yang masih menggunakan KTSP.

Menurut Kunandar (2007: 43) menyatakan paradigma pendidikan kurikulum tingkat satuan pendidikan (KTSP) merupakan kurikulum operasional yang disusun dan dilaksanakan oleh masing-masing tingkat satuan pendidikan. KTSP dikembangkan oleh setiap kelompok atau satuan pendidikan dan komite sekolah / madrasah depag kab/ kota untuk pendidikan menengah dan pendidikan khusus.

Dalam proses belajar mengajar, guru dan siswa merupakan dua aspek yang tidak bisa dipisahkan. Guru dan siswa sama-sama terlibat dalam kegiatan belajar mengajar. Dimana guru bertindak sebagai orang yang berperan dalam perencanaan, pelaksanaan dan evaluasi kegiatan belajar siswa serta bertindak sebagai fasilitator dan mediator dalam proses ilmu pengetahuan, namun yang paling penting adalah guru sebagai tenaga pendidik yang menerapkan nilai-nilai pada siswanya, siswa adalah sebagai subjek didik atau pihak yang belajar.

Guru merupakan faktor kunci dalam pendidikan. Guru harus melakukan perannya sebagai tenaga pengajar. Guru merupakan ujung tombak seluruh kegiatan pendidikan dan pembelajaran di sekolah maupun dalam masyarakat. Berhasil tidaknya pencapaian tujuan pembelajaran tergantung pada proses belajar mengajar yang telah dijalankan oleh guru dan siswa.

Menurut Suryosubroto (1997: 183) mengatakan bahwa Guru memiliki peranan dalam proses belajar mengajar adalah sebagai ahli memecahkan masalah dan pengelolaan kelas, ahli pengawasan dalam proses belajar mengajar siswa, penghubung kemasyarakatan dan sebagai pendorong menciptakan dan mengembangkan kreativitas setiap siswa seoptimal mungkin.

Guru memiliki keterampilan dalam melaksanakan proses belajar mengajar seperti gaya mengajar. Ali (2008:57) menyatakan bahwa Gaya mengajar yang dimiliki oleh seorang guru mencerminkan pada melaksanakan pengajaran, sesuai dengan pandangannya sendiri. Disamping itu landasan psikologis, terutama teori belajar yang dipegang serta kurikulum yang dilaksanakan juga turut mewarnai gaya mengajar guru yang bersangkutan. Gaya-gaya mengajar dapat dibedakan dalam empat macam yaitu gaya mengajar klasik, gaya mengajar teknologis, gaya mengajar personalisasi dan gaya mengajar interaksional. Gaya mengajar mempunyai pengaruh terhadap hasil belajar siswa. Kalau gaya mengajar guru itu sesuai dengan harapan siswa, maka siswa akan senang dan semangat dalam belajar tapi bila gaya mengajar yang ditampilkan oleh guru tidak sesuai dengan harapan siswa maka siswa tidak

senang untuk belajar bahkan tidak suka pada guru yang bersangkutan dan biasanya siswa tidak suka kepada guru yang bersangkutan maka hasil belajar siswa akan rendah karena siswa tidak mau mengikuti pelajaran yang diajarkan oleh guru.

Berdasarkan observasi awal yang peneliti lakukan di SMA N8 dan SMA N 12 Padang yang memperoleh nilai rata-rata mid semester pada mata pelajaran Ekonomi kelas X sebagai berikut:

Tabel 1 : Nilai Rata-rata Mid Semester Mata Pelajaran Ekonomi Kelas X Di SMA N 8 Padang Tahun ajaran 2013-2014.

No	Kelas	Jumlah Siswa	Siswa yang tuntas		Siswa yang tidak tuntas		Nilai rata-rata kelas
			Jumlah	Persentase 0%	Jumlah	Persentase 0%	
1	X ₁	33	9	27.27	24	72.73	53.88
2	X ₂	33	3	9.09	30	90.91	40.54
3	X ₃	32	28	87.50	4	13.50	81.09
4	X ₄	32	21	65,63	11	24.37	71.66
5	X ₅	33	15	45.45	18	54.55	69.52
6	X ₆	33	9	27.27	24	72.73	55.88
7	X ₇	32	30	93.75	2	6.25	81.03
8	X ₈	32	28	87.50	4	12.5	70.94
Jumlah		260	143	55.00	117	45.00	

Sumber : Guru Ekonomi SMA N 8 Padang(2013)

Berdasarkan tabel 1 dapat dilihat masih ada siswa yang belum mencapai SKBM (standar ketuntasan belajar minimal) sedangkan SKBM yang ditentukan oleh SMA 8 adalah 75. Kelas yang belum mencapai SKBM adalah 6 kelas (X₁,X₂,X₄, X₅,X₆,X₈). Dengan kata lain hanya 2 kelas di SMA N 8 yang telah mencapai SKBM yaitu kelas X₃ dan X₇. Sedangkan kelas yang banyak tidak tuntas adalah kelas X₂ dengan nilai rata-rata sebesar 40.54.

Hal ini juga dapat dilihat pada tabel 2, yaitu nilai rata-rata mid semester mata pelajaran ekonomi kelas X di SMA N 12 Padang.

Tabel 2 : Nilai Rata-rata Mid Semester Mata Pelajaran Ekonomi Kelas X Di SMA N 12 Padang Tahun ajaran 2013-2014

No	Kelas	Jumlah Siswa	Siswa yang tuntas		Siswa yang tidak tuntas		Nilai rata-rata kelas
			Jumlah	Persentase 0%	Jumlah	Persentase 0%	
1	X ₁	30	10	33.33	20	66.67	68.33
2	X ₂	30	7	23.33	23	76.67	67.42
3	X ₃	30	7	23.33	23	76.67	64.50
4	X ₄	30	18	60.00	12	40.00	74.70
5	X ₅	31	18	58.06	13	41.94	76.87
6	X ₆	30	12	40.00	18	60.00	70.09
7	X ₇	32	11	34,38	21	62.25	71.12
Jumlah		213	83	38.97	130	61.03	

Sumber : Guru Ekonomi SMA N 12 Padang(2013)

Dari tabel 2 dapat dilihat bahwa masih ada siswa yang belum mencapai SKBM (Standar Ketuntasan Belajar Minimal). SKBM yang ditentukan SMA N 12 adalah 75. Dari 7 kelas di SMA 12 kelas yang belum mencapai SKBM adalah 6 kelas. Dengan kata lain Hanya 1 kelas yang telah mencapai SKBM yaitu kelas X₅. Sedangkan kelas paling banyak tidak tuntas adalah kelas X₃ dengan nilai rata-rata sebesar 64,50.

Hal ini menyebabkan ide-ide, gagasan dan kretevitas siswa dalam belajar tidak tersalurkan dengan baik yang berakibatkan siswa cepat bosan dan tidak antusias dalam mengikuti proses pembelajaran.

Hasil belajar yang diperoleh siswa dipengaruhi oleh dua faktor yaitu faktor intern dan faktor ekstern. Menurut Slameto (2003: 54-71) Faktor intern ada tiga faktor yaitu faktor jasmaniah (kesehatan dan cacat tubuh), faktor

psikologis (intelengensi, perhatian, minat, bakat, motif, kematangan dan kesiapan), dan faktor kelelahan. Faktor ekstern ada tiga faktor yaitu faktor keluarga (cara orang tua mendidik, relasi antara anggota keluarga, suasana rumah, keadaan ekonomi keluarga, pengertian orang tua dan latar belakang kebudayaan), faktor sekolah (metode mengajar, kurikulum, relasi guru dengan siswa, relasi siswa dengan siswa, disiplin sekolah, alata pelajaran, waktu sekolah, standar pelajaran diatas ukuran, keadaan gedung metode belajar dan tugas rumah) dan Faktor masyarakat (kegiatan siswa dalam masyarakat, mass media, teman bergaul dan bentuk kehidupan masyarakat).

Berdasarkan hasil observasi awal yang peneliti lakukan di SMA N 8 dan SMA N 12 padang. Penyebab rendahnya hasil belajar siswa disebabkan karena siswa kurang aktif bertanya pada guru. Siswa sering melakukan kegiatan yang lain pada saat proses belajar mengajar berlangsung seperti berbicara dengan teman sebangku, keluar masuk kelas saat pelajaran berlangsung, memainkan hendphone dan ada juga siswa yang terlambat masuk kelas pada saat pembelajaran dimulai. Hal ini menyebabkan hasil belajar yang diperoleh siswa menjadi rendah dan kurang memuaskan.

Dari permasalahan diatas faktor yang dominan yang dapat mempengaruhi hasil belajar siswa adalah metode mengajar yang digunakan oleh guru. Hal ini tentu ada faktor yang mempengaruhinya. salah satu faktor yang menentukan pencapaian keberhasilan proses pembelajaran adalah guru sebagai tenaga pengajar. Guru bertanggung jawab langsung untuk memberikan rangsangan guna menimbulkan minat belajar siswa. Salah satunya adalah dengan

menerapkan model pembelajaran yang tepat terutama untuk pelajaran ekonomi. Kualitas mengajar guru perlu ditingkatkan untuk menjadi seorang guru yang profesional dan bisa memberikan perubahan metode mengajar yang dapat meningkatkan minat, motivasi dan kreativitas belajar. Oleh karena itu guru merupakan faktor terpenting untuk mewujudkan pembelajaran yang kondusif dan menyenangkan.

Dalam menyampaikan materi pelajaran, masih terdapatnya guru yang menggunakan metode ceramah dan sesekali menggunakan metode diskusi. Sehingga pembelajaran yang diterangkan guru kurang variatif. Perubahan kurikulum dengan pembaharuan metode belajar tidak semua guru dapat menerangkannya. Metode ceramah dijadikan metode yang paling mudah digunakan guru untuk menyampaikan materi. Padahal penggunaan metode pembelajaran yang variatif dapat membuat siswa lebih aktif dalam proses pembelajaran, sehingga siswa dapat mengembangkan potensi dan pengetahuan yang dimilikinya.

Dalam meningkatkan hasil belajar ekonomi siswa maka guru dapat mengubah metode belajar siswa menjadi pelajar yang mandiri. Siswa dapat menyelesaikan masalah belajar sendiri, serta dapat memotivasi diri untuk belajar yaitu menggunakan metode belajar metode belajar aktif tipe *Every One Is A Teacher Here (ETH)* dan metode diskusi.

Pembelajaran yang akan mengaktifkan dan meningkatkan hasil belajar Ekonomi salah satunya dengan metode Tipe *Every One Is A Teacher Here (ETH)* merupakan cara yang tepat untuk mendapatkan partisipasi kelas secara

keseluruhan maupun individual. Metode ini memberikan kesempatan kepada setiap siswa untuk berperan sebagai guru bagi teman-temannya (Suprijono, 2013: 110). Dapat disimpulkan bahwa setiap siswa bisa menjadi guru disini.

Pada metode pembelajaran aktif tipe *Every One Is A Teacher Here* setiap siswa dapat tampil sesuai dengan ilmu yang dimilikinya dan bebas mengemukakan idenya untuk membuat orang lain menjadi paham dan mengerti tentang suatu materi. Siswa berusaha mencari informasi sebanyak mungkin karena siswa lainnya berkesempatan memberi tanggapan dan bertanya tentang materi yang dijelaskan. Pembelajaran aktif tipe *Every One Is A Teacher Here* memungkinkan siswa untuk mengembangkan pola pikirnya, berbagi pengetahuan dan saling berdiskusi dengan sesamanya.

Every One Is A Teacher Here juga memungkinkan untuk memotivasi siswa mempelajari suatu konsep karena siswa sudah memiliki pengetahuan awal dengan pemberian tugas membaca di rumah terlebih dahulu materi yang akan dipelajari. Untuk melihat partisipasi kelas, baik secara individu maupun secara kelompok bisa dengan memberikan kesempatan secara sukarela kepada siswa untuk membacakan pertanyaan dan jawaban yang didapatkannya secara bergantian di depan kelas.

Menurut Suryosubroto (1997: 179) menyatakan metode diskusi adalah suatu cara penyajian bahan pelajaran di mana guru memberikan kesempatan kepada para siswa (kelompok-kelompok siswa) untuk mengadakan perbincangan ilmiah guna mengumpulkan pendapat, membuat kesimpulan atau menyusun berbagai alternatif pemecahan atas suatu masalah. Metode ini

bertujuan untuk memecahkan suatu permasalahan, menjawab pengetahuan siswa, serta untuk membuat suatu keputusan. Pada metode ini guru meminta siswa untuk mendiskusikan materi pembelajaran pada buku pegangan secara berkelompok.

Dalam pelaksanaan metode diskusi ini ada beberapa langkah yang perlu dilakukan, diantaranya tahap persiapan dimana guru terlebih dahulu merumuskan tujuan yang harus dicapai oleh siswa setelah proses diskusi berakhir. Kemudian menentukan jenis diskusi yang akan dilaksanakan sesuai dengan tujuan yang ingin dicapai. Setelah itu guru menetapkan masalah yang akan dibahas dan mempersiapkan segala sesuatu yang berhubungan dengan pelaksanaan diskusi. Barulah memulai pelaksanaan metode diskusi sesuai dengan langkah-langkah yang telah ditetapkan.

Di dalam metode diskusi juga mempunyai faktor penghambat didalam usaha untuk mencapai tujuan belajar lewat diskusi, baik pada pihak siswa maupun materi (bahan) yang didiskusikan. Faktor penghambat dari pihak siswa sudah jelas persoalannya. Siswa memang sedang belajar dan latar belakang mereka jelas berbeda-beda. Dengan latar belakang yang berbeda adalah tugas guru untuk membimbing siswa dan faktor materi (bahan) yang akan didiskusikan dan tugas apa yang harus dilakukan oleh tiap kelompok harus jelas (Suryosubroto, 184-185: 1997).

Dengan adanya hambatan dalam diskusi maka harus diperhatikan persoalan yang akan didiskusikan. Persoalan yang patut yang patut didiskusikan yaitu dengan menarik perhatian siswa, sesuai dengan tingkat

perkembangan, memiliki lebih dari satu kemungkinan pemecahan atau jawaban bukan kebenaran tunggal dan pada umumnya tidak mencari mana jawaban yang benar melainkan mengutamakan pertimbangan dan perbandingan.

Berdasarkan uraian di atas, Untuk mengatasi masalah ini perlu dilakukan pembaharuan. Perubahan khususnya pembelajaran ekonomi. Guru harus dapat melaksanakan pembelajaran yang akan menarik perhatian siswa untuk aktif dan terlibat secara mental maupun fisik sehingga berminat dan termotivasi untuk mengikuti PBM dengan baik. Aktivitas siswa harus merupakan ciri dalam proses belajar mengajar.

Selama proses pembelajaran berlangsung sangat di tuntut adanya keaktifan siswa. buku dan media pembelajaran lainnya. Oleh sebab itu penulis tertarik untuk melakukan penelitian yang berjudul **“Perbedaan Hasil Belajar Siswa Yang Menggunakan Metode Belajar Aktif Tipe *Every One Is A Teacher Here (ETH)* Dengan Metode Diskusi Pada Mata Pelajaran Ekonomi Kelas X Di SMA N 8 Dan SMA N 12 Padang”**.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan Latar Belakang di atas maka dapat di identifikasikan masalah sebagai berikut:

1. Kenapa hasil belajar ekonomi siswa masih rendah di SMA N 8 dan SMA N 12 Padang?
2. Apa penyebab rendahnya kemampuan siswa dalam memahami materi pelajaran ekonomi?

3. Kenapa siswa kurang termotivasi dalam belajar?
4. Kenapa siswa kurang berani dan takut untuk bertanya saat pembelajaran berlangsung?
5. Apakah ada perbedaan penggunaan metode *Every One Is A Teacher Here* dengan metode diskusi?

C. Pembatasan Masalah

Berdasarkan pengamatan penulis di lapangan peranan guru dalam menentukan keberhasilan pembelajaran sangat besar, namun masih banyak guru yang belum biasa mengali pengetahuan yang dimiliki oleh siswa. Oleh Karena itu penulis membatasi masalah yang akan di teliti, pada Perbedaan Hasil Belajar Siswa Yang Menggunakan Metode Belajar Aktif Tipe *Every One Is A Teacher Here (ETH)* Dengan Metode Diskusi Pada Mata Pelajaran Ekonomi kelas X di SMA N 8 dan SMA N 12 Padang.

D. Perumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah di uraikan, maka rumusan masalah penelitian sebagai berikut : Apakah terdapat perbedaan hasil belajar siswa dengan menggunakan metode *Every One Is A Teacher Here (ETH)* dan metode diskusi di SMA N 8 dan SMA N 12 Padang.

E. Tujuan Penelitian

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui signifikasi perbedaan hasil belajar ekonomi siswa dengan metode *Every One Is A Teacher Here (ETH)* dan metode diskusi dalam pelajaran ekonomi pada siswa kelas X di SMA N 8 dan SMA N 12 Padang.

F. Manfaat Penelitian

Adapun manfaat penelitian sebagai berikut :

1. Bagi penulis selain merupakan usaha untuk meningkatkan kemampuan berfikir melalui karya ilmiah dalam memahami fenomena social dalam dunia pendidikan, juga untuk memenuhi salah satu persyaratan memperoleh gelar sarjana (S.Pd) di program studi Pendidikan Ekonomi Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Padang.
2. Sebagai bahan pertimbangan bagi guru dalam melaksanakan kegiatan belajar mengajar yang lebih mengaktifkan siswa.
3. Sebagai bekal dan pengalaman bagi penulis jika turun kelapangan nantinya.
4. Sebagai bahan referensi bagi para peneliti selanjutnya di bidang penelitian yang sama.

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah penulis lakukan dengan menerapkan metode belajar aktif tipe *Every One Is A Teacher Here* (ETH) dengan metode diskusi pada siswa kelas X₂ di SMA N 8 Padang dan X₃ di SMA N 12 Padang, dapat disimpulkan bahwa terdapat perbedaan yang signifikan antara hasil belajar ekonomi siswa yang menggunakan metode belajar aktif tipe *Every One Is A Teacher Here* (ETH) dengan Metode diskusi. Hasil belajar ekonomi yang menggunakan metode belajar aktif tipe *Every One Is A Teacher Here* (ETH) pada kelas X₂ SMA N 8 Padang dengan rata-rata sebesar 78,00 lebih tinggi dari hasil belajar ekonomi siswa menggunakan metode diskusi pada kelas X₃ SMA N 12 Padang dengan rata-rata sebesar 71,73. Jadi penerapan metode belajar aktif tipe *Every One Is A Teacher Here* (ETH) dalam proses pembelajaran dapat meningkatkan hasil belajar siswa.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian, maka penulis dapat dikemukakan beberapa saran yang bermanfaat untuk meningkatkan hasil belajar siswa:

1. Kepada kepala sekolah SMA N 8 dan SMA N 12 Padang. Dalam proses pembelajaran harus dapat mengarahkan guru untuk memilih metode belajar yang bervariasi seperti metode aktif tipe *Every One Is A Teacher Here* (ETH) dan metode diskusi sehingga dapat terciptanya hasil belajar yang lebih baik untuk kemajuan sekolah.

2. Guru SMA N 8 Padang, dalam proses pembelajaran, guru bidang studi dapat menggunakan aktif tipe *Every One Is A Teacher Here* (ETH) sebagai alternatif untuk meningkatkan hasil belajar siswa khususnya pada standar kompetensi membedakan peran bank umum dan bank sentral
3. Siswa SMA N 8 dan SMA N 12 Padang, untuk siswa diharapkan lebih aktif lagi bertanya terhadap materi yang belum dipahami dan siswa tidak hanya mengandalkan guru dalam memberikan materi pelajaran melainkan mencari sendiri materi yang akan di pelajari agar proses pembelajaran yang telah direncanakan berjalan dengan lancar.
4. Kepada peneliti berikutnya, agar mempertimbangkan dan meminimalisir kendala-kendala yang telah dihadapi dan ditemukan oleh peneliti sebelumnya, sehingga tujuan penelitian dapat disesuaikan dengan haaranan yang diinginkan.

DAFTAR PUSTAKA

- Arikunto, Suharsimi (2005). *Dasar-dasar Evaluasi Pendidikan*. Jakarta: Bumi Aksara.
- _____. (2006). *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*. Jakarta: PT. Rineka Cipta.
- _____. (2008). *Dasar-dasar Evaluasi Pendidikan Edisi Revisi*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Hamalik, Oemar. (2001). *Pendekatan Baru Strategi Belajar Mengajar Berdasarkan CBSA*. Bandung: Sinar Baru
- _____. (2002). *Proses Belajar Mengajar*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Irianto, Agus . (2009). *Statistik Konsep Dasar dan Aplikasinya*. Jakarta: Prenada Media Group.
- _____. (2010) *Statistik: Konsep Dasar, Aplikasi dan Pengembangan* - nya. Padang: Kencana Perdana Media Group.
- Nasution, S. (2001). *Berbagai Pendekatan Dalam Proses Belajar Menagajar*. Bina Aksara.
- Rosyada , Dede. (2004). *Pradikma Pendidikan Demokratis Padang*. Jakarta: Gramedia Widiasarana Indonesia.
- Sanjaya, Wina. (2006). *Strategi Pembelajaran Berorientasi Standar Proses Pendidikan*. Jakarta: Kencana Prenada Media Group.
- Semiawan, Conny. dkk. (1992). *Pendekatan Ktrampilan Proses*. Jakarta: PT. Gramedia widiasarana Indonesia.
- Silberman, Malvin. L (2006). *Active Learning101 Cara Belajar Siswa Aktif*. Bandung: Nusantara.
- Slameto. (2003). *Belajar dan Faktor-Faktor Yang Mempengaruhinya*. Jakarta: Rineka Cipta.
- _____. (2010). *Belajar dan Faktor-Faktor Yang Mempengaruhinya*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Sudijono, Anas. (2009). *Pengantar evaluasi pendidikan*. Jakarta: PT Raja grafindo Persada.
- Sudjana, Nana.(2002). *Penilaian Hasil Proses Belajar Mengajar*. Bandung: Rosda